

**PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENERAPAN  
KURIKULUM DI SEKOLAH ALAM BENGAWAN SOLO**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

**Hana Navi Nugraheni**

**A510120006**

Kepada:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FEBUARI, 2016**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hana Navi Nugraheni

NIM : A 510 120 006

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Artikel Publikasi : Pendidikan Karakter Dalam Penerapan Kurikulum Di Sekolah Alam Bengawan Solo.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 10 Maret 2016



Yang membuat pernyataan,

Hana Navi Nugraheni

NIM. A 510 120 006

**PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENERAPAN  
KURIKULUM DI SEKOLAH ALAM BENGAWAN SOLO**

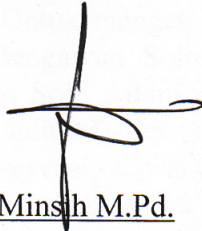
Diajukan Oleh:

**Hana Navi Nugraheni**

**A 510 120 006**

Artikel Publikasi ini disetujui oleh pembimbing skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di  
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 10 Maret 2016



Minsih M.Pd.

NIK. 1233

# **PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENERAPAN KURIKULUM DI SEKOLAH ALAM BENGAWAN SOLO**

**Hana Navi Nugraheni dan Minsih**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**  
**Hana.bqbee@gmail.com**

## **ABSTRACT**

The purpose of this study: 1) to describe the planning, implementation, and evaluation character education contained in the of curriculum of Sekolah Alam Bengawan Solo . 2) to describe the characters developed in the curriculum of Sekolah Bengawan Solo. 3) to describe the role of the curriculum of Sekolah Alam Bengawan Solo to build character education. This study is a qualitative study using an case study design. The technique of collecting data through observation, interviews and documentation. Data validity is tested by triangulation.data analysis technique with an interactive model. The results of this study are: 1) the Sekolah Alam Bengawan Solo has implemented character education that is contained in the curriculum of Sekolah Alam Bengawan Solo. 2) the planning, enforcement, and evaluation of character education in the curriculum of Sekolah Alam Bengawan Solo is integrated in teaching and learning activities, strategy; and learning methods include classroom management; and students, the learning process, learning programs, and extracurricular activities. 3) the character education at the curriculum, developed five main characters are: the love of truth, patience, affection, social instinct and love of each other. 4) the Curriculum of Sekolah Alam Bengawan Solo has an important role to build of students character.

**Keywords:** *Character Education, Curriculum*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter yang termuat dalam kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo. 2) Untuk mengetahui karakter yang dikembangkan dalam kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo. 3) Untuk mengetahui peranan kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo dalam membangun pendidikan karakter. Penelitian ini jenis penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan triangulasi. Teknik analisis data dengan model analisis interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sekolah Alam Bengawan Solo telah menerapkan pendidikan karakter yang termuat pada kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo. 2) Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter pada kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar, strategi; dan metode belajar yang meliputi pengelolaan kelas; dan siswa,

proses pembelajaran, program pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler. 3) Pendidikan karakter pada kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo mengembangkan lima karakter utama yakni: cinta kebenaran, kesabaran, kasih sayang, naluri sosial dan cinta sesama. 4) Kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo memiliki peranan penting dalam membangun siswa menjadi berkarakter.

***Kata Kunci:*** Pendidikan Karakter, Kurikulum

## **A. PENDAHULUAN**

Sekolah sebagai sarana strategis untuk membangun generasi bangsa harus melaksanakan pendidikan karakter. Pembangunan karakter penting bagi bangsa Indonesia, untuk melahirkan dan memperkuat generasi bangsa yang tangguh. Bung Karno menegaskan bahwa “bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*) karena *character building* inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya, serta bermatabat” (Samani dan Hariyanto 2011: 1-2).

Pada dasarnya karakter merupakan dasar dari kualitas diri seseorang untuk dapat menjadi insan yang mulia. Apabila kualitas diri siswa baik dan senantiasa ditingkatkan, maka siswa tersebut dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar dan kemajuan bangsa. Hidayatullah (2010: 16) mengemukakan bahwa “karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong atau penggerak serta yang membedakan dengan individu lain.” Sementara pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh guru untuk mempengaruhi karakter peserta didik (Asmani 2013: 31). Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui pendidikan karakter harus dilaksanakan.

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah, dapat mengarahkan dan menguatkan siswa untuk berkarakter. Pendidikan karakter dapat lebih bermakna apabila menyediakan pengalaman dan alam, sebagai sumber belajar siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Ural (2009: 1253) yang menyatakan bahwa “pendidikan dasar harus menyediakan lingkungan alam dan program, dengan peluang praktek, mengingat kognitif, emosional, kecerdasan kinestetik untuk pengembangan karakter siswa.”

Sekolah Alam Bengawan Solo merupakan Sekolah Dasar swasta berbasis alam. Sekolah Alam Bengawan Solo mengembangkan kurikulum yang telah ada/ditetapkan pemerintah sebelumnya, menjadi kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo yang berbasis pendidikan karakter. Mengacu standar kompetensi yang ditetapkan Depdiknas Republik Indonesia yang menjadikan alam sebagai media belajar dalam rangka pembentukan karakter siswa. Pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam kurikulum sekolah, terutama di Sekolah Dasar, tentunya dapat menjadikan siswa berkarakter. Kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo, menjadikan alam sebagai media belajar dalam rangka pembentukan karakter siswa. Kurikulum berdasarkan pengalaman yang ada di sekolah dimaknai untuk mengembangkan kepribadian siswa. Seperti yang diungkapkan Orlandina dan Marin (2014: 207) yang menyatakan “kurikulum yang berkaitan dengan pengembangan pribadi dapat didekati kedisiplinan sebuah cara.”

Kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo diintegrasikan melalui pengalaman yang distrukturkan untuk siswa di alam melalui metode pembelajaran *Spiderweb*. Kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo terintegrasi dalam Kurikulum akhlak, Kurikulum Ilmu Pengetahuan/*Knowledge*, Kurikulum Kepemimpinan/*Leadership*, dan Kurikulum Kewirausahaan/*Entrepreneurship*. Keunggulan pada kurikulum ini adalah memanfaatkan sumber daya daerah sekitar aliran sungai Bengawan Solo yang merupakan wujud/bentuk kearifan lokal budaya dan potensi ekonomi lokal sekitar.

Berdasarkan hasil data observasi, dokumentasi, dan wawancara dapat diketahui Sekolah Alam Bengawan Solo telah menerapkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter secara khusus dilaksanakan sejak pertama berdirinya Sekolah. Hal itu dilatarbelakangi oleh kurangnya perhatian masyarakat Indonesia saat ini terhadap karakter siswa. Padahal kebaikan seseorang, sangat bergantung pada karakternya. Pendidikan karakter juga dilaksanakan untuk dapat mencetak generasi yang berkualitas, sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi sekitar dan memajukan bangsa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat ditarik benang merah permasalahan yang tengah terjadi, oleh karena itu judul penelitian ini adalah “Pendidikan Karakter dalam Penerapan Kurikulum di Sekolah Alam Bengawan Solo.” Di sini berarti penelitian berfokus pada implementasi pendidikan karakter yang termuat dalam kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo yang terintegrasi pada kegiatan belajar mengajar, proses pembelajaran dan program yang berlangsung di Sekolah Alam Bengawan Solo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan; pelaksanaan; dan evaluasi pendidikan karakter yang termuat dalam kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo, karakter yang dikembangkan dalam kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo dan peranan kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo dalam membangun pendidikan karakter.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian diskriptif kualitatif. Berdasarkan permasalahan yang diangkat, penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Alam Bengawan Solo yang berlokasi di Dukuh Panjang RT 01/RW 1, Desa Gondangsari, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2015 hingga Februari 2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara semiterstruktur dan dokumentasi.

Observasi dalam penelitian ini, difokuskan pada aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran baik pada saat kegiatan belajar mengajar maupun dalam program-program pembelajaran di Sekolah. Wawancara dalam penelitian ini adalah semiterstruktur. Nara sumber penelitian ini, diantaranya: warga sekolah, orang tua dan masyarakat sekitar sekolah. Dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dokumen profil Sekolah Alam Bengawan Solo, data guru; dan siswa serta dokumentasi foto dan video yang mendukung untuk pengumpulan data mengenai implementasi pendidikan karakter yang termuat dalam kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo, diantaranya lain ketika proses pembelajaran, karya-karya siswa, kegiatan siswa, dan program sekolah di

Sekolah Alam Bengawan Solo. Keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik trianggulasi

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter studi kasus penerapan kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo. Menurut Sugiyono (2015: 370-375), “analisis data model interaktif terdiri dari tiga alur yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.” Tahap reduksi difokuskan pada mereduksi data dari wawancara mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan karakter yang termuat dalam kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo. Penyajian data penelitian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata. Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Pada penelitian ini memberikan gambaran mengenai kurikulum yang berbasis karakter yang telah dilaksanakan Sekolah Alam Bengawan Solo dengan baik. Kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo tersebut, secara bertahap dapat mengarahkan dan menguatkan siswa menjadi berkarakter positif. Kegiatan belajar mengajar hingga proses pembelajarann yang terdapat muatan mata pelajaran; dan muatan lokal, program sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler juga dirangkai untuk mendukung terlaksanannya pendidikan karakter dengan lebih optimal.

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

- a. Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pendidikan Karakter pada Kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo.

Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pendidikan Karakter pada Kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo, terdiri dari: (1) Perencanaan pembelajaran, yang terdiri dari muatan materi pembelajaran, penentuan tema pembelajaran, muatan materi disusun dengan format *Spiderweb* (sebuah peta konsep pembelajaran dalam format laba-laba). (2) Penyediaan fasilitas/perangkat yang mendukung pembelajaran, yang terdiri dari penyiapan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, buku teks, perangkat praktik serta semua bahan yang dapat mendukung



pembelajaran.(3) Perencanaan program pembelajaran, yang terdiri dari penentuan prosedur dalam menjalankan program pembelajaran. (4) Karakteristik siswa, diantara lainnya adalah dengan memahami setiap kepribadian dan watak siswa sehingga memudahkan guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat dan terbaik.

Pelaksanaan pendidikan karakter pada Kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo diintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar yang meliputi strategi; dan metode belajar; pengelolaan kelas dan siswa, proses pembelajaran, program pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.

Evaluasi pendidikan karakter di Sekolah Alam Bengawan Solo, dilaksanakan dengan monitoring terlebih dahulu. Monitoring pelaksanaan pendidikan karakter, dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah dengan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung di Sekolah Alam Bengawan Solo. Pada pelaksanaannya proses monitoring dilaksanakan bersama-sama.

Hal tersebut berarti, proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter di Sekolah juga dilaksanakan berdasarkan hubungan sekolah dengan orang tua di rumah. Biasanya dilaksanakan dalam acara jagongan bersama wali murid, dalam program night camp dan jagongan SABS. Namun selain itu hubungan dengan orang tua melalui grup *Whats App* (WA) masing-masing kelas, dan juga pertemuan langsung semisal menjemput siswa pulang di sekolah, dan juga melalui pesan singkat yang membahas tentang program sekolah maupun perkembangan anak.

Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter telah berjalan dengan optimal, maka diperlukan cara untuk mengukur keberhasilannya. Cara mengukur keberhasilan pendidikan karakter adalah dengan memberikan tugas sekolah, melalui program-program, dan kegiatan serta pengamatan keseharian yang dilaksanakan oleh siswa di sekolah. Selain itu peran dari orang tua siswa dan lingkup masyarakat sekitar juga ikut serta dalam mengevaluasi pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.

b. Nilai-nilai Karakter yang Dikembangkan Sekolah Alam Bengawan Solo

Pendidikan karakter pada kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo menekankan pada delapan karakter utama, yakni: Cinta kebenaran, Kekuatan kehendak, Ambisi, Kesabaran, Kasih sayang, Naluri sosial, Cinta sesama, dan Kedermawanan. Nilai-nilai karakter tersebut, merupakan nilai karakter yang saling berhubungan dan membangun satu sama lain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, terdapat beberapa nilai karakter yang dikembangkan yakni cinta kebenaran, kesabaran, kasih sayang, naluri sosial dan cinta sesama. Dalam menumbuhkan dan menguatkan nilai-nilai karakter yang dikembangkan tersebut, dilaksanakan analisis konteks terhadap kondisi dan potensi sekolah.

c. Peranan Kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo dalam Membangun Karakter Siswa

Kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo memiliki peranan penting dalam membangun karakter siswa. Salah satu peranan kurikulum berbasis karakter dapat menjadikan *output* siswa yang berkarakter. Implementasi pendidikan karakter tidak terlepas dari peran dan dukungan orang tua siswa dan masyarakat sekitar.

## **2. Pembahasan**

a. Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pendidikan Karakter pada Kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo.

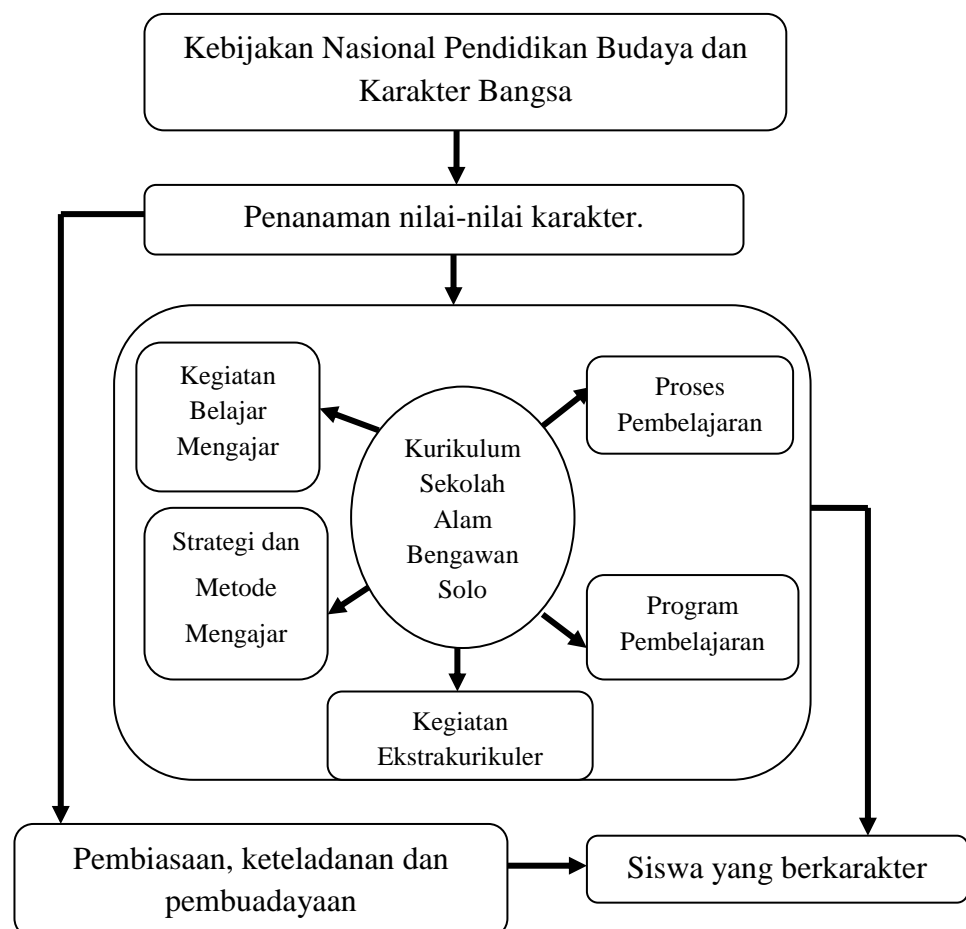
Perencanaan pendidikan karakter pada kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo pada dasarnya berlangsung dalam beberapa tahap. Tahap-tahap tersebut dapat diuraikan berikut ini:

- 1) Dilakukan analisis konteks terhadap kondisi dan potensi yang dimiliki oleh Sekolah Alam Bengawan Solo untuk mengimplementasikan pendidikan karakter. Dalam analisis ini ditetapkan nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan pada satuan pendidikan tersebut.
- 2) Penyusunan tema, program-program dan dokumen perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum sekolah yang memuat

rencana-rencana kegiatan sekolah dalam rentang jangka pendek maupun panjang yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai karakter pada siswa.

- 3) Sosialisasi kebijakan baik kepada guru, siswa, maupun orang tua siswa.
- 4) Perencanaan pengkondisian dilaksanakan terkait dengan penyediaan fasilitas sekolah, pemberian keteladanan oleh guru, dan penciptaan suasana sekolah yang nyaman untuk belajar.

Pelaksanaan Pendidikan Karakter pada Kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo, menekankan siswa untuk mengalami langsung materi pembelajaran yang diajarkan. Berikut ini gambaran umum pelaksanaan pendidikan karakter di Sekolah Alam Bengawan Solo.



Gambar: 3.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Pendidikan Karakter pada Kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo.

Berdasarkan bagan tersebut, dapat diuraikan pendidikan karakter yang dilaksanakan Sekolah Alam Bengawan Solo disesuaikan dengan kebijakan nasional pendidikan budaya dan karakter bangsa. Pada pelaksanaannya, ada beberapa karakter yang dikembangkan sekolah, meliputi: cinta kebenaran, kesabaran, kasih sayang, naluri sosial dan cinta sesama. Implementasi pendidikan karakter pada kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo pada pelaksanaannya, meliputi semua aspek pembelajaran di Sekolah yang terdiri dari kegiatan belajar mengajar, strategi dan metode belajar yang meliputi pengelolaan kelas dan siswa, proses pembelajaran, program pembelajaran yang meliputi: program lapak rabu legi, *green lab*, *Out Tracking Fun Adventure* (OUTFA), *Outbond*, *Night camp*, Jagongan SABS, makan siang berkelompok, makan siang bersama, petugas kebersihan, petugas perpustakaan, petugas penemu barang misterius, dan petugas kebun, dan kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan pendidikan karakter juga tak lepas dari keteladanan dan pembiasaan sikap yang baik. Melalui integrasi pelaksanaan pendidikan karakter yang termuat dalam kurikulum dan pembudayaan sikap yang baik, tentu dapat menjadikan siswa berkarakter.

Sekolah Alam Bengawan Solo menggunakan metode pembelajaran yang berbasis karakter dan menyatu dengan alam. Metode keteladanan merupakan aspek utama yang digunakan di Sekolah Alam Bengawan Solo dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Suhendi (2012: 106), mengungkapkan bahwa metode atau strategi yang digunakan di sekolah alam adalah dengan: (1) metode teladan, (2) metode kasih sayang (yakni metode berbahasa ibu bahasa cinta), (3) metode yang patut, patut berarti melayani anak dari aspek holistik seorang calon khalifatullah yang meliputi jiwa, akal, spiritual, dan jasad/tubuh. Keteladanan yang diimbangi dengan kasih sayang dan totalitas mendidik siswa, secara otomatis dapat membangun karakter siswa di Sekolah menjadi lebih baik.

Pada penelitian yang relevan terdahulu, yang berjudul Implementasi Kurikulum dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas III SD Ta'mirul Islam Surakarta yang dilakukan oleh Warsito dan Samino (2015)

menyebutkan bahwa evaluasi pendidikan karakter juga dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan dalam membentuk karakter yang didesain dalam pengawasan dan pemantauan kegiatan.

Evaluasi pendidikan karakter pada kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo dilakukan monitoring secara berkala oleh pihak kepala sekolah dan guru secara langsung. Monitoring tersebut dilakukan pada fakta perilaku siswa di lapangan, hasil observasi dan catatan mengenai perilaku siswa dalam sebuah raport narasi maupun laporan langsung dari guru dan siswa, pelaksanaan program-program sekolah yang telah dilaksanakan terkait dengan pembiasaan perilaku siswa yang berkarakter. Kurikulum tersebut selain membentuk siswa menjadi lebih berkarakter, juga mengedepankan hasil pembelajaran siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

b. Nilai-nilai Karakter yang Dikembangkan Sekolah Alam Bengawan Solo

Pendidikan karakter pada kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo mengembangkan lima karakter utama yakni: cinta kebenaran, kesabaran, kasih sayang, naluri sosial dan cinta sesama. Karakter tersebut diimplementasikan melalui kegiatan belajar mengajar, strategi dan metode belajar yang meliputi pengelolaan kelas dan siswa, proses pembelajaran, program pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Nilai-nilai karakter yang diimplementasikan di Sekolah Alam Bengawan Solo melalui pembiasaan dan keteladanan bagi siswa. Hal ini serupa dengan penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Nur Aisyah, Emosda, dan Suratno (2009). Penelitian tersebut, berjudul Implementasi Pendidikan Karakter di SDIT Nurul Ilmi Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan nilai-nilai karakter yang dikembangkan di Nurul Ilmi diimplementasikan juga melalui pembiasaan dan keteladanan bagi siswa, guru, serta tenaga kependidikan lainnya dengan menerapkan nilai inti karakter sehingga terwujudnya karakter siswa sesuai dengan harapan.

c. Peranan Kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo dalam Membangun Karakter Siswa

Berikut ini peranan kurikulum dalam membangun karakter siswa, antara lain:

- 1) Kurikulum sebagai dasar dan pedoman yang kuat untuk melaksanakan pendidikan karakter secara optimal di Sekolah, yakni kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan.
- 2) Kurikulum dapat meningkatkan kualitas siswa. Kurikulum berbasis karakter dapat menghasilkan *output* siswa dalam aspek pembelajaran dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang didasari karakter yang kuat, sehingga dapat melahirkan generasi yang unggul demi kemajuan hidup berbangsa dan bernegara yang lebih baik di masa sekarang dan nanti.
- 3) Memberikan dorongan untuk menciptakan sekolah yang berkarakter dengan menguatkan karakter dalam diri warga sekolah melalui pembudayaan sikap baik.
- 4) Berperan aktif dalam meningkatkan daya nalar dan memberikan stimulus warga sekolah, untuk dapat menganalisis dan menumbuhkembangkan karakter secara mandiri maupun bersama-sama yang diaplikasikan dalam bentuk karya yang dapat dipertanggung jawabkan dan bermanfaat untuk masyarakat serta kelestarian alam sekitar.

Sekolah Alam Bengawan Solo telah melaksanakan pendidikan karakter dengan melibatkan ruang lingkup keluarga dan masyarakat sekitar. Sekolah Alam Bengawan Solo membentuk kurikulum sekolah yang berbasis karakter sehingga siswa secara otomatis memperoleh nilai-nilai karakter, ketika siswa masuk di lingkungan sekolah. Pendidikan karakter harus dilaksanakan secara berkesinambungan, dari waktu ke waktu. Semua warga sekolah, baik Kepala Sekolah, guru dan siswa saling berperan aktif melaksanakan pendidikan karakter.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan diantaranya adalah:

1. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan karakter pada kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo sebagai berikut:
  - a. Perencanaan pendidikan karakter pada kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo meliputi: perencanaan pembelajaran, penyediaan fasilitas/perangkat yang mendukung pembelajaran, perencanaan program pembelajaran, dan mempelajari karakteristik siswa.
  - b. Pelaksanaan pendidikan karakter pada kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo, terintegrasi melalui kegiatan belajar mengajar, strategi dan metode belajar yang meliputi pengelolaan kelas dan siswa, proses pembelajaran, program pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler.
  - c. Evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter pada kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo dilaksanakan melalui monitoring terlebih dahulu. Monitoring yang dilakukan meliputi data fakta perilaku siswa di lapangan, hasil observasi dan catatan mengenai perilaku siswa dalam sebuah raport narasi. Sementara untuk mengukur keberhasilan pendidikan karakter di Sekolah, dievaluasi dan ditinjau dari aktivitas selama pembelajaran, khususnya program-program Sekolah dengan melibatkan peran orang tua dalam mengontrol karakter siswa.
2. Pendidikan karakter pada kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo mengembangkan lima karakter utama yakni: cinta kebenaran, kesabaran, kasih sayang, naluri sosial dan cinta sesama yang diintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar, strategi belajar mengajar, proses pembelajaran, program pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
3. Kurikulum Sekolah Alam Bengawan Solo memiliki peranan penting dalam membangun siswa menjadi berkarakter, yakni mengarahkan sekolah menjadi sekolah berkarakter, menjadi dasar pelaksanaan pendidikan karakter dan

memberikan stimulus untuk dapat menumbuhkembangkan karakter warga sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mudlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Noor, M. Rohinah. 2012. *Mengembangkan Karakter Siswa Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Orlandina, Ivan (Bulie) Amelia dan Marin Elena. 2014. "From learning about to learning to be in the National Curriculum for Primary Schools." *Journal of Psychology and The Realities of The Contemporary World* 127 204-208. Diakses pada 5 November 2015 (<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042814023325>).
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi. 2012. *Belajar Bersama Alam (dengan Kurikulum Muatan Lokal yang Hidup)*. Bogor: Sou Publisher.
- Ural, Ayhan. 2009. "Good Elementary Education." *Journal of World Conference on Educational Sciences: New Trends and Issues in Educational Sciences* 1 (1) 1249-1254. Diakses pada 5 November 2015 (<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042809002262>).
- Warsito dan Samino. 2014. Implementasi Kurikulum dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas III SD Ta'mirul Islam Surakarta. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 2. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.